

# PENGARUH PENDEKATAN HUMANISTIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS IX PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP N 6 DESA MUARA BAHAN

Triya Agustina<sup>1</sup>, Andrizar<sup>2</sup>, Ikrima Mailani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

*triyaagustina99@gmail.com*  
*Andrizalguntor83@gmail.com*  
*ikrimamailani@gmail.com*

## Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu hal yang dapat membantu kesuksesan penyelenggaraan pembelajaran adalah motivasi belajar. Salah satu hal yang dapat membantu kesuksesan penyelenggaraan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah motivasi belajar. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan humanistik terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX di SMP N 6 Muara Bahan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendekatan humanistik terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kela IX di SMP N 6 Muara Bahan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan level explanation asosiatif kausal, yang dilaksanakan di SMP N 6 Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dengan instrumen berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana yang diolah menggunakan software SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pendekatan humanistik, pada uji signifikansi ditemukan persamaan bahwa nilai (sig.)  $0,01 < \text{probabilitas } 0,05$  sehingga disimpulkan ada terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

**Kata Kunci:** *Pendekatan Humanistik, Motivasi Belajar*

## Pendahuluan

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*paedagogie*" yang terbentuk dari kata "*pais*" yang berarti anak "*again*" yang berarti membimbing. Dari arti kata itu maka dapat didefinisikan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau

pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan

---

<sup>1</sup>Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 19

kebudayaan.<sup>2</sup> Kegiatan pembelajaran pada objek Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan merealisasikan idealitas Islam. Sedangkan idealitas itu sendiri pada hakikatnya adalah mengandung nilai perilaku manusia yang di dasari atau dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah sebagai sumber kekuasaan mutlak yang harus di taati.<sup>3</sup>

Salah satu hal yang dapat membantu kesuksesan penyelenggaraan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>4</sup>

Upaya yang dilakukan seorang guru dalam motivasi belajar siswa adalah dengan mengajak siswa bicara dari hati ke hati, memberikan reward kepada siswa seperti memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa dan hadiah lalu menciptakan persaingan dan kerjasama. Peneliti mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru tersebut didapatkan dari hasil wawancara.<sup>5</sup>

Kemudian ditemukan pula gejala-gejala terkait dengan motivasi Belajar, yaitu :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa yang terbukti dengan sedikitnya siswa yang mampu memberikan respon balik.<sup>6</sup>

<sup>2</sup>Ibid. hlm.19

<sup>3</sup> Layly Atiqah, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan Sebagai Penguatan Pendidikan Humanistik di Sekolah Adiwidyata*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.12, No 2, hlm. 289

<sup>4</sup>Nurul Hidayah, *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung*, Vol 3 No 2, hlm, 3

<sup>5</sup>Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti ( Umi Lathifah, S.Pd ) Pada Tanggal 24 Mei 2021 Jam 08.30.

<sup>6</sup>Hasil Observasi Pra Penelitian Rabu Pada Tanggal

2. Siswa cepat merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa bermalasan saat diberikan tugas untuk di jawab. kondisi ini terjadi sebab tidak adanya motivasi dalam diri siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik.<sup>7</sup>
3. Dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang kurang termotivasi dalam belajar tampak pada saat siswa meletakkan kepalanya di atas meja dan siswa sulit mengingat kembali hal-hal yang baru saja di sampaikan oleh guru.

Guru hanya fokus dalam penyampaian materi tanpa melihat siswa sehingga membuat siswa merasa cepat bosan mengikuti kegiatan belajar.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas, seharusnya dengan adanya pendekatan *humanistik* yang dilakukan oleh guru, maka motivasi belajar pun akan berjalan baik. namun justru fenomena yang penulis temukan berkebalikan daripadanya, oleh karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENDEKATAN HUMANISTIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS IX PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMPN 6 DESA MUARA BAHAN”**

### Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX yang berjumlah 57 orang di SMPN 6 Muara Bahan. Teknik pengumpulan data primer variabel X dan Y menggunakan “angket” yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Teknik analisis yang

10 Maret 2021

<sup>7</sup>Wawancara Dengan Putra Muhammad Rifandi, Siswa Kelas VIII A di SMP N 6 Muara Bahan Pada Tanggal 28 Mei 2021 Jam 13.30

<sup>8</sup>Wawancara Dengan Amelia Dinda Lestari, Siswi Kelas VIII B di SMP N 6 Muara Bahan Pada Tanggal 2 Juni 2021 Jam 15.00

digunakan untuk data primer tersebut adalah menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana dengan persamaan:

$$Y = a + bX + e$$

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma(xy) - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{(\Sigma x^2) - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}$$

**Keterangan :**

a = *Intercept* ( konstanta) dan b = Koefesien regresi

a = Nilai y taksiran pada saat x = 0

b = Koefesien regresi = yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit x.

x = *Independent variable* / variabel bebas/ variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam hal ini variabel b.

$\bar{Y}$  = *Dependent Variable*/ Variabel tidak bebas/ variabel yang dipengaruhi lain.

**Hasil Penelitian Pembahasan**

Pendekatan adalah hakikat apa yang akan dilakukan dalam memecahkan suatu masalah dalam segala aspek kehidupan masyarakat.<sup>9</sup>

*Humanistik* adalah memandang manusia sebagai manusia yakni makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan fitrah-fitrah tertentu untuk di kembangkan secara maksimal dan optimal.<sup>10</sup>

Arthur Combs dalam Frank G. Goble, melontarkan pendapatnya bahwa pendekatan *humanistik* adalah pandangan psikologis yang melihat individu yang masing-masing berusaha membangun "*self-concept*"(konsep diri) nya hal ini berarti guru melibatkan siswanya dalam proses belajar. Sehingga mereka memiliki pengalaman-pengalaman sukses, merasa diterima, dihormati, di kagumi dan dimanusiakan.<sup>11</sup>

langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *humanistik* sebagai berikut :<sup>12</sup>

1. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran.
2. Menentukan materi pelajaran.
3. Identifikasi kemampuan awal siswa.
4. Identifikasi topik-topik pelajaran yang memungkinkan siswa secara aktifmelibatkan diri atau mengalami dalam belajar.
5. Merancang fasilitas belajar seperti lingkungan dan media pembelajaran.
6. Membimbing siswa belajar secara aktif.
7. Membimbing siswa untuk memahami hakikat makna dari pengalaman belajarnya.
8. Membimbing siswa membuat konseptualisasi pengalaman belajar.
9. Membimbing siswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep baru kesituasi nyata.
10. Mengevaluasi proses dan hasil belajar.

**Motivasi Belajar**

Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar yaitu: <sup>13</sup>

1. Cita-cita dan aspirasi siswa.  
Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.
2. Kemampuan Siswa.  
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.
3. Kondisi Siswa.  
Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.
4. Kondisi Lingkungan Siswa.  
Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

Dari pengumpulan data primer untuk variabel Pendekatan *Humanistik*

<sup>9</sup> Muhammad Basir. Pendekatan Pembelajaran.(Sulawesi Selatan : Lampena Intimedia.2017). hlm 2

<sup>10</sup> Baharudin, Moh. Makin. Pendidikan Humanistik.(Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011). hlm.23

<sup>11</sup>Uci Sanusi.*Pembelajaran Dengan Pendekatan*

*Humanistik*.Jurnal At-Ta'lim.Vol.11.No 2.hlm.127-128

<sup>12</sup> Ida Bagus Made Aswata. Belajar Dan Pembelajaran. ( Depok : Rajawali Pers.2018). hlm. 151

<sup>13</sup>Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Jurnal Lantanida, Vol. 4 No. 2, hlm, 177

melalui hasil angket, didapatkan deskripsi sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Pernyataan butir angket nomor 1: "Pembelajaran yang akan di capai"**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	26	46 %
B	Sering	17	30 %
C	Kadang-Kadang	13	23%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa guru selalu menyampaikan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai.

**Tabel 2**

**Pernyataan butir angket nomor 2: "guru membantu merancang jalur pembelajaran bagi siswa untuk mencapai tujuan mereka"**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	16	28,1 %
B	Sering	23	40,4%
C	Kadang-Kadang	17	29,8%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B yang menunjukkan bahwa guru sering membantu merancang jalur pembelajaran bagi siswa untuk mencapai tujuan mereka.

**Tabel 3**

**Pernyataan butir angket nomor 3: "guru membantu siswa menetapkan tujuan pembelajaran di awal tahun"**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	20	35,1%
B	Sering	20	35,1%
C	Kadang-Kadang	16	28,1%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A dan B yang menunjukkan bahwa guru selalu dan sering membantu siswa menetapkan tujuan pembelajaran di awal tahun.

**Tabel 4**

**Pernyataan butir angket nomor 4: "guru memberikan informasi sub topik dari materi yang akan dipelajari"**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	29	51 %

B	Sering	21	37 %
C	Kadang-Kadang	4	7%
D	Tidak Pernah	3	5,3 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa guru selalu memberikan informasi beberapa sub topik dari materi yang akan dipelajari.

**Tabel 5**

**Pernyataan butir angket nomor 5: "guru menentukan materi pelajaran sesuai dengan kometensi dan kompetensi dasar"**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	24	42,1%
B	Sering	20	35,1%
C	Kadang-Kadang	10	17,5%
D	Tidak Pernah	3	5,38 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa guru selalu menentukan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dan kompetensi dasar.

**Tabel 6**

**Pernyataan butir angket nomor 6: "guru memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran"**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	24	42%
B	Sering	23	40%
C	Kadang-Kadang	9	16%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa guru selalu memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.

**Tabel 7**

**Pernyataan butir angket nomor 7: "guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati materi dalam proses pembelajaran PAI baik secara langsung maupun tidak langsung"**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	29	51%
B	Sering	19	33%
C	Kadang-Kadang	8	14%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa guru

selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati materi dalam proses pembelajaran PAI baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Tabel 8**

**Pernyataan butir angket nomor 8: “guru memberikan kesempatan bertanya dalam proses pembelajaran untuk melatih pikiran menjadi kritis dan tanggap”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	32	56
B	Sering	16	28%
C	Kadang-Kadang	8	14%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa guru selalu memberikan kesempatan bertanya dalam proses pembelajaran untuk melatih pikiran menjadi kritis dan tanggap.

**Tabel 9**

**Pernyataan butir angket nomor 9: “guru menciptakan hubungan yang baik dengan siswa sehingga siswa akan percaya untuk berbicara dengan guru jika ada masalah”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	20	35%
B	Sering	26	46%
C	Kadang-Kadang	10	18%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B yang menunjukkan bahwa gurusering menciptakan hubungan yang baik dengan siswa sehingga siswa akan percaya untuk berbicara dengan guru jika ada masalah.

**Tabel 10**

**Pernyataan butir angket nomor 10: “guru menerangkan materi pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	21	37%
B	Sering	24	42%
C	Kadang-Kadang	12	21%
D	Tidak Pernah	0	0 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B yang menunjukkan bahwa guru

sering menerangkan materi pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

**Tabel 11**

**Pernyataan butir angket nomor 11: “Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	28	49%
B	Sering	23	40%
C	Kadang-Kadang	2	3,5%
D	Tidak Pernah	4	7 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa guruselalu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran.

**Tabel 12**

**Pernyataan butir angket nomor 12: “Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi, saling bertukar pengalaman, ilmu pengetahuan dengan temannya”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	17	29%
B	Sering	22	38%
C	Kadang-Kadang	17	29,8%
D	Tidak Pernah	4	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B yang menunjukkan bahwa guru sering memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi, saling bertukar pengalaman, ilmu pengetahuan dengan temannya.

**Tabel 13**

**Pernyataan butir angket nomor 13: “Guru mengarahkan siswa untuk mencari kelengkapan materi dari berbagai sumber”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	19	33%
B	Sering	21	37%
C	Kadang-Kadang	16	28%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B yang menunjukkan bahwa guru sering mengarahkan siswa untuk mencari

kelengkapan materi dari berbagai sumber.

**Tabel 14**

**Pernyataan butir angket nomor 14: “Guru memberikan kesempatan padasiswa untuk mencari tugas PAI dari berbagai media baik buku maupun internet”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	24	42%
B	Sering	19	33,3%
C	Kadang-Kadang	13	22,8%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa guruselalu memberikan kesempatan padasiswa untuk mencari tugas PAI dari berbagai media baik buku maupun internet.

**Tabel 15**

**Pernyataan butir angket nomor 15: “Guru melarang siswa untuk mencari materi PAI di internet”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	6	10,5%
B	Sering	5	8,77%
C	Kadang-Kadang	12	21,1%
D	Tidak Pernah	34	59,6 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* D yang menunjukkan bahwa gurutidak pernah melarang siswa untuk mencari materi PAI di internet.

**Tabel 16**

**Pernyataan butir angket nomor 16: “Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga siswa menjadi lebih aktif dan imajinatif ”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	24	37%
B	Sering	18	32%
C	Kadang-Kadang	16	28%
D	Tidak Pernah	2	3,5 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga siswa menjadi lebih aktif dan imajinatif.

**Tabel 17**

**Pernyataan butir angket nomor 17: “Guru membimbing siswa untuk mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang dipelajari”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	15	26,3%
B	Sering	27	47,4%
C	Kadang-Kadang	13	22,8%
D	Tidak Pernah	2	3,5%
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B yang menunjukkan bahwa guru sering membimbing siswa untuk mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang dipelajari.

**Tabel 18**

**Pernyataan butir angket nomor 18: “Guru membimbing siswa supaya tidak takut jika menyampaikan pendapat yang kurang benar”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	24	42%
B	Sering	17	29,8%
C	Kadang-Kadang	14	24,6%
D	Tidak Pernah	2	3,5 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa guru selalu membimbing siswa supaya tidak takut jika menyampaikan pendapat yang kurang benar.

**Tabel 19**

**Pernyataan butir angket nomor 19: “Guru membantu siswa untuk mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penug tanggung jawab”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	23	42,4%
B	Sering	18	31,6%
C	Kadang-Kadang	15	26,3%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa guru selalu membantu siswa untuk mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penug tanggung jawab.

**Tabel 20**

**Pernyataan butir angket nomor 20: “Guru membantu siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	17	29,8%
B	Sering	26	45,6%
C	Kadang-Kadang	13	21,1%
D	Tidak Pernah	2	3,51 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B yang menunjukkan bahwa guru sering membantu siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri.

**Tabel 21**

**Pernyataan butir angket nomor 21: “Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	12	21%
B	Sering	18	32%
C	Kadang-Kadang	23	40%
D	Tidak Pernah	4	7 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa guru kadang-kadang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru.

**Tabel 22**

**Pernyataan butir angket nomor 22: “Saat pembelajaran, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	26	46%
B	Sering	14	25%
C	Kadang-Kadang	17	30%
D	Tidak Pernah	0	0 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa saat pembelajaran, guru selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya.

**Tabel 23**

**Pernyataan butir angket nomor 23: “Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas untuk melatih keberanian**

**siswa tampil didepan orang banyak”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	15	26,3%
B	Sering	22	38,6%
C	Kadang-Kadang	18	31,6%
D	Tidak Pernah	2	3,51 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B yang menunjukkan bahwa guru sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas untuk melatih keberanian siswa tampil didepan orang banyak.

**Tabel 24**

**Pernyataan butir angket nomor 24: “Pada saat pembelajaran guru membantu siswa menemukan keterampilan dan minat dalam belajar serta mampu meningkatkannya menjadi lebih baik”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	22	38,6%
B	Sering	20	35,1%
C	Kadang-Kadang	14	24,6%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran guru selalu membantu siswa menemukan keterampilan dan minat dalam belajar serta mampu meningkatkannya menjadi lebih baik.

Selanjutnya hasil pengumpulan data penelitian variabel Y atau Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 06 Singingi Hilir melalui hasil angket, didapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 25**

**Pernyataan butir angket nomor 1: “Saya mengumpulkan tugas diawal waktu”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	4	7%
B	Sering	17	30%
C	Kadang-Kadang	33	58%
D	Tidak Pernah	3	5,3 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang mengumpulkan tugas diawal waktu.

**Tabel 26**

**Pernyataan butir angket nomor 2: “Saya berusaha mengumpulkan tugas diawal waktu ”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	12	21%
B	Sering	17	30%
C	Kadang-Kadang	25	44%
D	Tidak Pernah	3	5,3 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang berusaha mengumpulkan tugas diawal waktu.

**Tabel 27**

**Pernyataan butir angket nomor 3: “Meskipun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal yang ada di dalam buku pelajaran”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	0	0%
B	Sering	6	22%
C	Kadang-Kadang	26	46%
D	Tidak Pernah	25	44 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa meskipun tidak ada tugas dari guru siswa kadang-kadang berusaha mengerjakan soal-soal yang ada di dalam buku pelajaran.

**Tabel 28**

**Pernyataan butir angket nomor 4: “Waktu senggang di luar jam masuk saya gunakan untuk mengerjakan tugas sekolah”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	1	1,8%
B	Sering	6	10,5%
C	Kadang-Kadang	27	46%
D	Tidak Pernah	23	40,4 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa kadang-kadang waktu senggang di luar jam masuk saya gunakan untuk mengerjakan tugas sekolah.

**Tabel 29**

**Pernyataan butir angket nomor 5: “Saya berusaha mengatasi masalah kesulitan belajar”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	11	19,3%

B	Sering	22	38,6%
C	Kadang-Kadang	22	38,6%
D	Tidak Pernah	2	3,51 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B dan C yang menunjukkan bahwa siswa sering dan kadang-kadang berusaha mengatasi masalah kesulitan belajar.

**Tabel 30**

**Pernyataan butir angket nomor 6: “Saya tidak cepat puas dengan prestasi yang telah saya capai”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	15	26,3%
B	Sering	18	31,6%
C	Kadang-Kadang	21	38,6%
D	Tidak Pernah	3	5,26 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang tidak cepat puas dengan prestasi yang telah saya capai.

**Tabel 31**

**Pernyataan butir angket nomor 7: “Saya belajar mengerjakan tugas secara mandiri dirumah”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	5	8,77%
B	Sering	12	21,1%
C	Kadang-Kadang	34	59,6%
D	Tidak Pernah	6	10,5 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang belajar mengerjakan tugas secara mandiri dirumah.

**Tabel 32**

**Pernyataan butir angket nomor 8: “Saya berusaha mencari jalan keluar dari setiap permasalahan saat diskusi”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	15	26,3%
B	Sering	16	28,1%
C	Kadang-Kadang	22	38,6%
D	Tidak Pernah	4	7 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang berusaha mencari jalan

keluar dari setiap permasalahan saat diskusi.

**Tabel 33**

**Pernyataan butir angket nomor 9: “Saya tidak segan berkonsultasi pada guru tentang solusi pemecahan masalah”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	14	7%
B	Sering	8	14%
C	Kadang-Kadang	37	65%
D	Tidak Pernah	8	14 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada option C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang tidak segan berkonsultasi pada guru tentang solusi pemecahan masalah.

**Tabel 34**

**Pernyataan butir angket nomor 10: “Saya bisa memecahkan masalah tanpa melibatkan teman sekelas”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	7	12%
B	Sering	8	14%
C	Kadang-Kadang	32	56%
D	Tidak Pernah	10	17,5 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada option C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang bisa memecahkan masalah tanpa melibatkan teman sekelas.

**Tabel 35**

**Pernyataan butir angket nomor 11: “Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	3	5,26%
B	Sering	10	17,6%
C	Kadang-Kadang	39	68%
D	Tidak Pernah	5	8,7 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada option C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

**Tabel 36**

**Pernyataan butir angket nomor 12: “Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	8	14%

B	Sering	10	18%
C	Kadang-Kadang	38	67%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada option C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.

**Tabel 37**

**Pernyataan butir angket nomor 13: “Saya tidak mencontoh jawaban teman”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	3	5,36%
B	Sering	9	15,8%
C	Kadang-Kadang	39	68%
D	Tidak Pernah	6	10,5 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada option C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang tidak mencontoh jawaban teman.

**Tabel 38**

**Pernyataan butir angket nomor 14: “Saya mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh guru, ketika sudah sampai dirumah”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	5	8,77%
B	Sering	4	7%
C	Kadang-Kadang	25	43,9%
D	Tidak Pernah	23	40 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada option C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh guru, ketika sudah sampai dirumah.

**Tabel 39**

**Pernyataan butir angket nomor 15: “Saya melakukan hal-hal kreatif”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	6	10,5%
B	Sering	10	17,5%
C	Kadang-Kadang	34	59,6%
D	Tidak Pernah	7	12,3%
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada option C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang melakukan hal-hal

kreatif.

**Tabel 40**  
**Pernyataan butir angket nomor 16: “Saya berusaha mencari referensi lain untuk belajar”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	4	7%
B	Sering	12	21%
C	Kadang-Kadang	28	49%
D	Tidak Pernah	13	22,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang berusaha mencari referensi lain untuk belajar.

**Tabel 41**  
**Pernyataan butir angket nomor 17: “Ketika saya mendapat pekerjaan rumah dari guru yang saya anggap sulit, saya malas untuk mengerjakannya”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	17	30%
B	Sering	25	44%
C	Kadang-Kadang	9	16%
D	Tidak Pernah	6	10,5 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B yang menunjukkan bahwa siswa ketika mendapat pekerjaan rumah dari guru yang saya anggap sulit, siswa sering malas untuk mengerjakannya.

**Tabel 42**  
**Pernyataan butir angket nomor 18: “Saya tidak berusaha untuk menyempurnakan catatan materi setibanya di rumah”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	15	26,3%
B	Sering	31	54,4%
C	Kadang-Kadang	6	10,5%
D	Tidak Pernah	5	8,77 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B yang menunjukkan bahwa siswa sering tidak berusaha untuk menyempurnakan catatan materi setibanya di rumah.

**Tabel 43**  
**Pernyataan butir angket nomor 19: “Saya konsisten dengan pendapat yang saya yakini”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	15	26,3%
B	Sering	20	35,1%
C	Kadang-Kadang	20	35,1%
D	Tidak Pernah	2	3,51 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B dan C yang menunjukkan bahwa siswa sering dan kadang-kadang konsisten dengan pendapat yang saya yakini.

**Tabel 44**  
**Pernyataan butir angket nomor 20: “Saya berani mengungkapkan pendapat ketika diskusi ”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	10	17,5%
B	Sering	19	33,3%
C	Kadang-Kadang	328	49,1%
D	Tidak Pernah	0	0 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang berani mengungkapkan pendapat ketika diskusi.

**Tabel 45**  
**Pernyataan butir angket nomor 21: “Apabila ada teman yang memiliki predikat terbaik dikelas, saya berusaha belajar bersama dengannya ”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	5	8,77%
B	Sering	20	35%
C	Kadang-Kadang	25	44%
D	Tidak Pernah	7	12,3 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa apabila ada teman yang memiliki predikat terbaik dikelas, siswa kadang-kadang berusaha belajar bersama dengannya.

**Tabel 46**  
**Pernyataan butir angket nomor 22: “Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya sehingga tugas dengan mudah saya selesaikan”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	9	15,8%
B	Sering	14	24,6%
C	Kadang-Kadang	30	52,6%

D	Tidak Pernah	4	7,02 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuannya sehingga tugas dengan mudah diselesaikannya.

**Tabel 47**

**Pernyataan butir angket nomor 23: “Saya berusaha tegas dalam mempertahankan pendapat ketika diskusi ”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	6	10,5%
B	Sering	10	17,5%
C	Kadang-Kadang	35	61,4%
D	Tidak Pernah	6	10,5 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang saya berusaha tegas dalam mempertahankan pendapat ketika diskusi.

**Tabel 48**

**Pernyataan butir angket nomor 24: “Saya berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin dalam belajar ”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	22	38,6%
B	Sering	20	35%
C	Kadang-Kadang	12	21%
D	Tidak Pernah	2	3,51 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa siswa selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin dalam belajar.

**Tabel 49**

**Pernyataan butir angket nomor 25: “Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	25	44%
B	Sering	14	25%
C	Kadang-Kadang	17	30%
D	Tidak Pernah	1	1,8 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat

diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa siswa selalu belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.

**Tabel 50**

**Pernyataan butir angket nomor 26: “Untuk mendapatkan nilai terbaik saya belajar dengan tekun dan selalu mengerjakan latihan yang diberikan guru”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	10	17,5%
B	Sering	15	26,3%
C	Kadang-Kadang	29	51%
D	Tidak Pernah	3	5,26 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa Untuk mendapatkan nilai terbaik siswa kadang-kadang belajar dengan tekun dan selalu mengerjakan latihan yang diberikan guru.

**Tabel 51**

**Pernyataan butir angket nomor 27: “Saya senang mencari jalan keluar masalah yang saya hadapi”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	12	21%
B	Sering	24	42%
C	Kadang-Kadang	20	35%
D	Tidak Pernah	1	1,75 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* B yang menunjukkan bahwa siswa sering senang mencari jalan keluar atau solusi dari masalah yang dihadapi.

**Tabel 52**

**Pernyataan butir angket nomor 28: “Setiap ada masalah dalam belajar saya berusaha untuk memecahkannya”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	11	19,3%
B	Sering	113	22,8%
C	Kadang-Kadang	33	57,9%
D	Tidak Pernah	0	0 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat Dengan demikian dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* C yang menunjukkan bahwa siswa setiap ada masalah dalam belajar siswa kadang-kadang

berusaha untuk memecahkannya.

**Tabel 53**

**Pernyataan butir angket nomor 29: “Jika presentasi belajar saya menurun saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya”**

Op	Alternatif jawaban	F	P
A	Selalu	20	35,1%
B	Sering	16	18,1%
C	Kadang-Kadang	18	31,6%
D	Tidak Pernah	3	5,26 %
<b>Jumlah</b>		57	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban tertinggi terdapat pada *option* A yang menunjukkan bahwa jika presentasi belajar menurun siswa selalu akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya.

Adapun hasil analisis data primer yang telah dikumpulkan dan diolah melalui *Software* SPSS didapatkanlah output adalah sebagai berikut:

**Tabel 27: Output Hasil Pengolahan SPSS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	44,795	7,863		5,697	,000
1 Pendekatan_humani stik	,367	,106	,422	3,449	,001

a. Dependent Variable: Motivasi\_belajar

Pada tabel diatas, didapatkan persamaan regresi linear sederhana di mana  $Y = a + Bx$  adalah sebagai berikut:

**a** = Konstanta sebesar 44,795

**b** = Koefisien *Regresi* sebesar 0,367

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = 44,795 - 0,367X.$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan *humanistik* (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Pada uji hipotesis atau uji pengaruh dimana hipotesis yang diajukan adalah:

Ho :  $\rho = 0$  Tidak ada pengaruh pendekatan *humanistik* terhadap motivasi

belajar siswa di kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam danbudi pekerti di SMP N 6 Desa Muara Bahan.

Ha :  $\rho \neq 0$  ada pengaruh pendekatan *humanistik* terhadap motivasi belajar siswa di kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP N 6 Desa Muara Bahan.

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) berdasarkan hasil *output* SPSS dengan persamaan:

- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh pendekatan *humanistik* terhadap motivasi belajar siswa di kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP N 6 Desa Muara Bahan.
- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh pendekatan *humanistik* terhadap motivasi belajar siswa di kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam danbudi pekerti di SMP N 6 Desa Muara Bahan.

Pada tabel diatas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,01 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi adalah sebesar 0,01 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau 0,01 <0,05. Maka ditemukan bahwa ada pengaruh pendekatan *humanistik* terhadap motivasi belajar siswa di kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam danbudi pekerti di SMP N 6 Desa Muara Bahan.

Uji hipotesis juga dilakukandengan cara uji t atau membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dimana dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar > dari nilai  $t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh pendekatan *humanistik* terhadap motivasi belajar siswa di kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam danbudi pekerti di SMP N 6 Desa Muara Bahan.

b. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil < dari nilai  $t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh pendekatan *humanistik* terhadap motivasi belajar siswadi kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam danbudi pekerti di SMP N 6 Desa Muara Bahan.

Berdasarkan hasil *output* dari tabel hasil olahan data SPSS di dapatlah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,449. Adapun nilai  $t_{tabel}$  dicari melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebiasaan (df) = } n - 2 = 57 - 2 = 55$$

Nilai 0,025 dengan df 55, maka pada tabel distribusi nilai t adalah 2,004.

Karena nilai  $t_{hitung}$  3,449 > dari  $t_{tabel}$  2,004 maka ada pengaruh pendekatan *humanistik* terhadap motivasi belajar siswa siswa di kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam danbudi pekerti di SMP N 6 Desa Muara Bahan.

Berdasarkan pengelolaan data primer melalui angket dengan dokumentasi yang diolah dengan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan *humaistik* terhadap motivasi belajarsiswa di kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam danbudi pekerti di SMP N 6 Desa Muara Bahan.

Untuk persentase besaran pengaruh variabel X (pendekatan *humanistik*) terhadap variabel Y (motivasi belajar) dapat dilihat pada output di R square yang tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 28: R-Square Pengolahan Data**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 <sup>a</sup>	,163	,163	9,03426

a. Predictors:(Constant), Pendekatan\_humanistik

Nilai *R Square* adalah 0,178 maka persentase pengaruh X terhadap Y pada penelitian ini adalah 17,80 %.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan,

dimana nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,449 dan  $t_{tabel}$  2,004 maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  > dari nilai  $t_{tabel}$ . Yaitu terdapat pengaruh Pendekatan Humanistik Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 6 Desa Muara Bahan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Muhammad Basir. *Pendekatan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan : Lampena Intimedia, 2017.  
 Dendi Sugono. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kamus Pusat Bahasa, 2008.  
 Selina Ros Mutia Sari. *Implementasi Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smpn 4 Purwokerto*. Iain Purwokerto: 2020.  
 Sifullah Idris, Tabrani. *Realita Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam*. Jurnal Bimbingan Konseling. 2010.  
 Sardiman A M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada 2014.  
 Wahyudin Nur Nasution, M.Ag. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Medan : Perdana Publishing. 2018